

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bicara tentang tantangan dan permasalahan pendidikan di Indonesia memasuki era globalisasi berarti bicara tentang pendidikan kita dewasa ini dalam perspektif masa depan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengharuskan setiap manusia untuk mengikuti perkembangan di segala bidang dan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam hal ini pendidikan merupakan modal suatu bangsa dan merupakan kunci pokok untuk meraih cita-cita satu bangsa. Pendidikan juga mengupayakan kualitas hidup setiap individu dan mempersiapkan individu untuk menopang dan mengikuti pesatnya laju perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan undang-undang RI No . 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan : “bahwa secara umum pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Selain secara umum pendidikan menengah kejuruan dan teknologi juga menyatakan bahwa : “Tujuan pendidikan kejuruan adalah membekali anak didik agar memiliki pribadi dalam bidang kejuruan tertentu sehingga yang bersangkutan mampu bekerja demi masa depan dan kesejahteraan bangsa”.

Untuk itu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertugas menciptakan tenaga kerja tingkat dasar yang memiliki pengetahuan, keterampilan maupun sikap sebagai jurusan teknik dalam bidang keteknikan, pengetahuan, keterampilan dan sikap tersebut merupakan bekal lulusan SMK untuk memenuhi lapangan kerja.

Menurut Hamalik (2001:32), Guna mencapai tujuan-tujuan di atas, pemerintah Indonesia telah banyak menempuh usaha perbaikan dalam pendidikan. Usaha perbaikan yang dilaksanakan diantaranya : (1) perubahan kurikulum (2) peningkatan kualitas (3) pengadaan metode pengajaran (4) penyediaan bahan-bahan pengajaran dan (5) pengembangan media pendidikan dan pengadaan alat-alat laboratorium dan sebagainya.

Hasil observasi awal dilakukan di SMK Negeri 1 Balige pada hari Senin tanggal 16 Februari 2015, bahwa hasil belajar menghitung konstruksi sederhana pada siswa kelas XI belum optimal, hal ini dapat dilihat dari daftar kumpulan nilai siswa, peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2013/2014 seperti pada tabel, dengan Kriteria Ketuntasan Minimum yang berlaku di sekolah SMK Negeri 1 Balige tersebut sebesar 75. Selengkapnya perolehan nilai rata-rata hasil belajar Menghitung volume Konstruksi Sederhana 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Perolehan Nilai Hasil Belajar 3 Tahun Terakhir pada Standar Kompetensi Menghitung Volume Konstruksi Bangunan Sederhana Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 1 Balige.

NO	Tahun Ajaran	Perolehan Nilai								TOTAL	
		< 75		75 – 79		80 – 89		90 – 100		Jlh	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1	2011/2012	7	28	17	68	1	4	-	-	25	100%
2	2012/2013	8	40	11	55	1	5	-	-	20	100%
3	2013/2014	6	31,5	12	63,2	1	5,3	-	-	19	100%

(Sumber: Kumpulan Nilai Ujian Harian Siswa Pada Standar Kompetensi

Menghitung Konstruksi Sederhana SMK Negeri 1 Balige)

Dari hasil belajar di atas tampak masih rendahnya hasil belajar pada siswa kelas XI jurusan teknik bangunan di SMK Menghitung Konstruksi Negeri 1 Balige, di harapkan untk tahun ajaran berikutnya hasil belajar Menghitung volume Kontruksi Sederhana tersebut dapat meningkat kalau bisa dapat mencapai hasil belajar yang optimal agar setiap lulusannya dapat siap pakai di lapangan pekerjaan.

Dalam kaitannya dengan penigkatan hasil belajar menhitung Konstruksi Bangunan Sederhana, maka diperlukan kemauan siswa untuk berusaha meningkatkan hasil belajarnya, salah satu upaya yang dapat di lakukan siswa adalah dengan menumbuh kembangkan disiplin dan motivasi dalam melakukan kegiatan belajar. Dari pernyataan Ahmadi (2000 : 9) bahwa mutu belajar pendidikan relatif rendah dapat dilihat dari : (1) rendahnya nilai rata-rata yang di capai dalam tes evaluasi belajar, dan (2) rendahnya daya serap peserta didik dalam memahami bahan pelajaran yang di berikan. Rendahnya hasil belajar Menghitung Volume Konstruksi Sederhana siswa kemungkinan di sebabkan rendahnya daya serap siswa antara lain faktor pendukung dari dalam diri siswa yang belum maksimal, sepeerti disiplin belajar dan motivasi belajar.

Menurut lembaga ketahanan nasional indonesia (Lembanas) (1997 : 12) disiplin adalahkepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang tunduk kepada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Pengertian belajar menurut Dalyono (2005 : 49) menyatakan belajar adalah suatu usaha atau perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis mendaya gunakan semua potensi yang dimiliki baik fisik,

mental serta dana. Dari pengertian disiplin dan pengertian belajar yang telah ada, yang di maksud dengan disiplin belajar dalam penelitian ini adalah sikap atau tingkah laku siswa yang taat dan patuh untuk dapat menjalankan kewajibannya untuk belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah. Indikator disiplin belajar dalam penelitian ini adalah: ketaatan terhadap tata tertip sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

Selain disiplin belajar untuk berprestasi hal ini yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada bidang studi Menghitung volume konstruksi Sederhana siswa yang optimal di perlukan juga motivasi belajar siswa, menurut Alisuf dalam Suparman (2010 : 50) mengatakan bahwa “motivasi adalah segala sesuatu pendorong tingkah laku yang menuntut/mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan”, kebutuhan ini yang akan menimbulkan dorongan atau motif untuk melakukan tindakan tertentu, dimana diyakini bahwa jika perbuatan itu dilakukan, maka timbullah perasaan puas dalam diri setiap siswa, siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh tanpa dipaksa, bila memiliki motivasi yang besar dengan demikian diharapkan mencapai prestasi yang tinggi. Adanya motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa merupakan syarat agar siswa terdorong oleh kemauan sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan belajar yang di hadapinya dan lebih lanjut siswa sanggup untuk belajar sendiri. Agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pemanfaatan serta pengembangan dalam diri siswa hendaknya lebih terarah serta terkonsentrasi pada proses pencapaian bekal siap kerja.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan terhadap suatu yang dipengaruhi dalam proses belajar setelah dilakukan evaluasi. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh penguasaan teoritis, sikap, dan keterampilan, Hasil Belajar Menghitung Volume Konstruksi Sederhana adalah penguasaan teoritis, mampu membaca gambar dan mampu menghitung volume pekerjaan konstruksi bangunan sederhana.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : **“Hubungan Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Menghitung Volume Konstruksi Bangunan Sederhana Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2014/2015.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas memperlihatkan bahwa tidak mudah menguasai mata pelajaran Menghitung Volume Konstruksi Sederhana tanpa di dukung disiplin belajar dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah seperti diuraikan di atas maka masalah penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana Hasil Belajar Menghitung Volume Konstruksi Bangunan Sederhana pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Apakah ada hubungan disiplin belajar dengan Hasil Belajar Volume Menghitung Konstruksi Bangunan Sederhana pada siswa kelas XI Program

Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2014/2015?

3. Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan Hasil Belajar Menghitung Volume Konstruksi Bangunan Sederhana pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Faktor apakah yang mempengaruhi Hasil Belajar Menghitung Volume Konstruksi Bangunan Sederhana pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2014/2015?
5. Apakah terdapat hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar dengan Hasil Belajar Menghitung Volume Konstruksi Bangunan Sederhana pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2014/2015?
6. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2014/2015?

C. Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan kemampuan penulis, biaya, keterbatasan waktu, serta luasnya cakupan permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan ini hanya pada:

1. Disiplin belajar pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2014/2015?

2. Motivasi belajar pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Hasil belajar Menghitung Volume Konstruksi Bangunan Sederhana pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2014/2015?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dirumuskanlah sebuah rumus sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan Hasil Belajar Menghitung Volume Konstruksi Bangunan Sederhana pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan Hasil Belajar Menghitung Volume Konstruksi Bangunan Sederhana pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan Hasil Belajar Menghitung Volume Konstruksi Banunan Sederhana pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

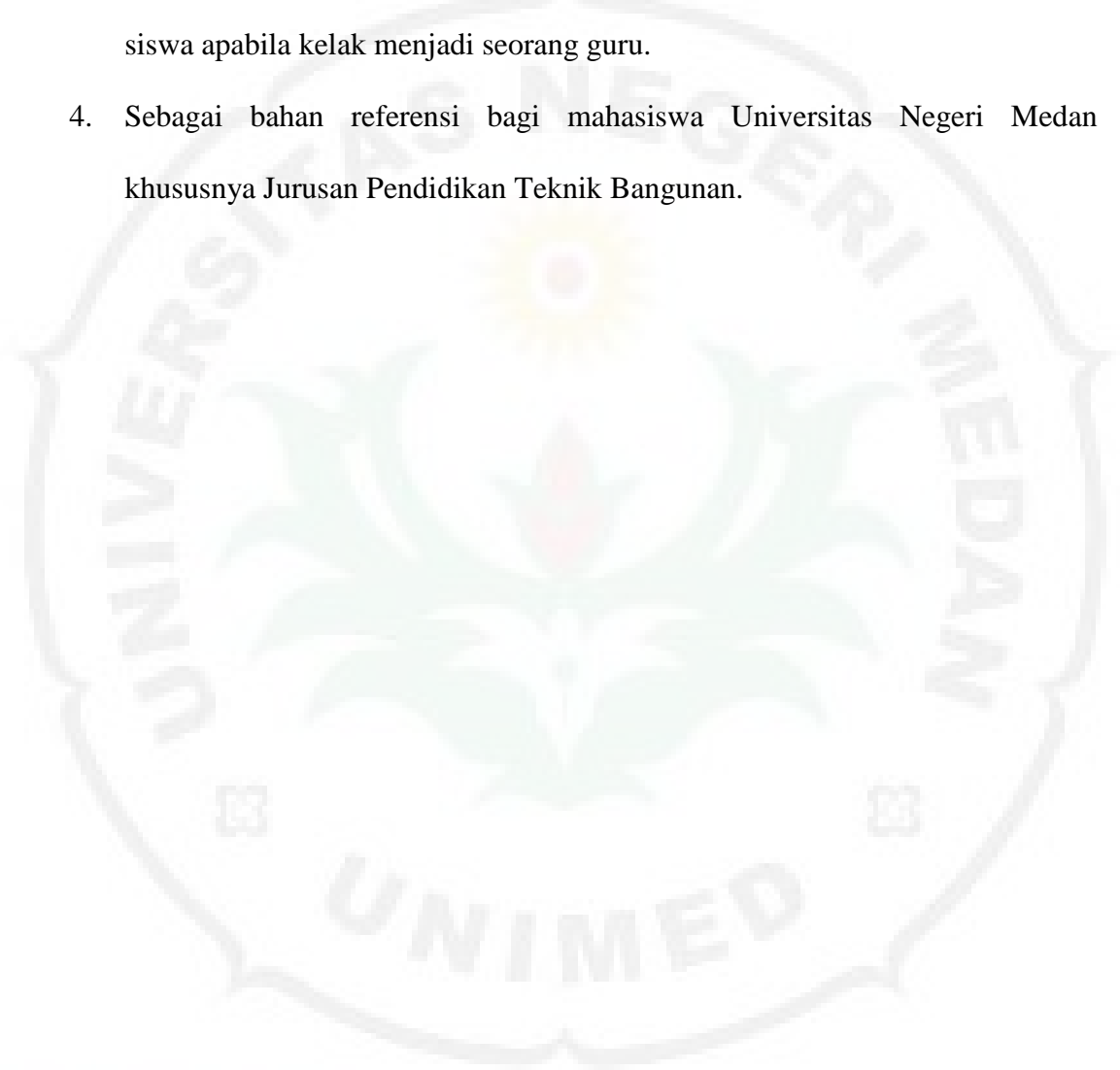
1. Untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan Hasil Belajar Menghitung Volume Konstruksi Bangunan Sederhana pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Balige?
2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan Hasil Belajar Menghitung Volume Konstruksi Bangunan Sederhana pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Balige?
3. Untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan Hasil Belajar Menghitung Volume Konstruksi Bangunan Sederhana pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Balige?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi para tenaga pengajar SMK Negeri 1 Balige khususnya guru mata pelajaran Menghitung Volume Konstruksi Bangunan Sederhana dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.
2. Sebagai bahan masukan kepada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Balige dalam meningkatkan hasil belajar Menghitung Volume Bangunan Konstruksi Sederhana.

3. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa apabila kelak menjadi seorang guru.
4. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.



THE
Character Building
UNIVERSITY